

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SDN SUMBER AGUNG**

Mutmainah<sup>1</sup>, Encep Andriana, M. Pd.<sup>2</sup>, Siti Rokhmanah, M. Pd.<sup>3</sup>  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[2227210018@untirta.ac.id](mailto:2227210018@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [andriana1188@untirta.ac.id](mailto:andriana1188@untirta.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:sitirokmanah@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the lack of realization of student management programs due to the Covid-19 Pandemic. This research aims to analyze information regarding planning, acceptance of new students, division of student study groups, student development and training, as well as monitoring and evaluation of student management at SDN Sumber Agung. This research uses a qualitative approach by collecting data through interview techniques. The place of this research is SDN Sumber Agung, Jl. Bhayangkara No.48, Sumurpecung, Serang sub-district, Serang City. The research subject is one of the Sumber Agung Elementary School teachers in the 2023/2024 school year as a resource person. The results of the research show that planning, accepting new students, dividing student study groups, developing and training students, as well as monitoring and evaluating student management at SDN Sumber Agung are running effectively. The implementation of student management at SDN Sumber Agung runs effectively and in accordance with previously prepared plans.*

*Keywords: Implementation, Student Management*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terealisasikannya program manajemen kesiswaan akibat Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi mengenai perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembagian kelompok belajar peserta didik, pengembangan dan pembinaan peserta didik, serta monitoring dan evaluasi manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara. Tempat penelitian ini yaitu di SDN Sumber Agung, Jl. Bhayangkara No.48, Sumurpecung, kecamatan Serang, Kota Serang. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya yaitu salah satu guru sekolah SDN Sumber Agung pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembagian kelompok belajar peserta didik, pengembangan dan pembinaan peserta didik, serta monitoring dan evaluasi manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung berjalan dengan efektif. Pelaksanaan manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung berjalan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

**Kata Kunci:** Implementasi, Manajemen Peserta didik

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah demi mencerdaskan bangsa, baik cerdas dari segi

intelektual, cerdas dalam mengambil keputusan, maupun cerdas dalam melakukan suatu tindakan. Pemerintah telah merancang komponen-komponen yang harus ada dalam pendidikan dengan sedemikian rupa supaya tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Salah satu bagian dari komponen tersebut yaitu peserta didik. Peserta didik adalah orang yang memiliki kemampuan dan potensi yang harus dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran dengan syarat telah terdaftar pada suatu lembaga pendidikan tertentu (Ariska, 2015:828).

Peserta didik merupakan orang yang menerima informasi dari pendidik ketika proses pembelajaran. Dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya terdapat peserta didik sebagai sasaran dari pendidikan yang harus mendapatkan informasi berupa materi ajar. Hosnan (2016:40-41) yang menyatakan bahwa peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam pendidikan yang melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk memperoleh pengetahuan, mengalami perkembangan dan kegiatan dari kegiatan pendidikan tersebut. Istilah peserta didik ini, umumnya digunakan untuk seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD).

Peserta didik menjadi tanggung jawab suatu lembaga pendidikan dalam

aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk digali dan dikembangkan. Dengan demikian, potensi yang dimiliki oleh peserta didik tentu akan berbeda dan beragam, karena setiap peserta didik memiliki minat dan bakatnya masing-masing yang tidak mungkin sama antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, minat dan bakat peserta didik perlu digali dan dikembangkan baik melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler serta program lainnya yang dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, hal tersebut kurang direalisasikan oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Terutama di Masa Pandemi Covid- 19 ini yang menjadikan terhambatnya kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan tersebut. Sehingga, potensi yang dimiliki oleh peserta didik kurang terlihat.

Sebenarnya, potensi peserta didik bisa saja terlihat apabila pihak sekolah benar-benar merancang dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan peserta didik, seperti manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah suatu upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan tertentu dalam mengelola dan melayani segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk hingga lulus dari suatu lembaga tertentu (Rifa'i,

2018:7).

Manajemen peserta didik sangat diperlukan dalam mengelola dan mengatur segala program atau kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, terutama dalam pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui manajemen peserta didik, potensi dan kemampuan yang ada dalam peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakatnya. Akan tetapi, kemungkinan besar masih terdapat beberapa program yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Sehingga, perlu adanya perbaikan untuk ke depannya.

Pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik dan efektif di suatu lembaga pendidikan atau sekolah, dapat memungkinkan terkendalinya setiap program-program atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik. Oleh karena itu, manajemen peserta didik yang dipersiapkan secara matang dan sistematis oleh pihak sekolah serta pelaksanaannya yang sesuai terhadap kebutuhan peserta didik maka dapat menghasilkan tujuan yang diharapkan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2015:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan di lapangan dengan kondisi yang alamiah, menggunakan teknik triangulasi, dan analisis data secara induktif, kemudian hasil dari pada penelitian tersebut menekankan pada makna daripada generalisasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang merupakan jenis wawancara *in-depth interview*. Peneliti hanya membuat rambu-rambu dalam instrument penelitian, sehingga peneliti tidak terpaku pada instrumen serta kegiatan wawancara terjadi secara fleksibel dan lebih mendalam kepada narasumber. Hal ini dikarenakan, wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2015:233).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan** **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada narasumber dari SDN Sumber Agung, yaitu Ibu Adi muliawati S. pd. selaku salah satu guru di SDN Sumber Agung tahun ajaran 2023/2024. Beliau menuturkan bahwa menurut beliau manajemen peserta didik adalah

pengelolaan yang berhubungan dengan peserta didik, artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan Peserta didik dikelola oleh bidang kesiswaan seperti mengenai tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tugas pokok bidang kesiswaan adalah mengelola seluruh aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari kedisiplinan, prestasi, organisasi, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Perencanaan manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung disusun setiap sebelum dimulainya tahun ajaran baru biasanya pada bulan Juli. Setelah penyusunan kemudian pihak SDN Sumber Agung mensosialisasikannya kepada orang tua peserta didik. Penyusunan perencanaan tersebut mengenai hal-hal yang menjadi kebutuhan peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani yang meliputi: penerimaan peserta didik baru, seleksi dan pembagian kelas, pengembangan dan pembinaan peserta didik, monitoring dan evaluasi.

Struktur organisasi manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung sebenarnya tidak ada bidang kesiswaan, namun di SDN Sumber Agung tersebut terdiri atas empat orang yang terlibat dalam bidang manajemen peserta didik yaitu: Kepala Sekolah, guru kelas, guru agama, dan guru PJOK. Penanggung jawab manajemen

kesiswaan di SDN Sumber Agung adalah Kepala Sekolah, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh semua pihak sekolah termasuk guru.

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Sumber Agung berdasarkan standar minimal sudah cukup memadai. Namun masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai di SDN Sumber Agung, seperti: kamar mandi yang jumlahnya sedikit. Selama proses penyusunan perencanaan manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung tidak mengalami kendala apapun, karena dilakukan secara bersama-sama. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya seringkali mengalami kesulitan seperti adanya peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib. Kesulitan-kesulitan tersebut kemudian nantinya akan menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

Penerimaan peserta didik baru di SDN Sumber Agung, yaitu dimulai pada bulan Juli. Biasanya dari Pihak SDN Sumber Agung memasang baliho yang cukup besar didepan sekolah dan membagikan brosur penerimaan peserta didik baru pada warga yang terdekat. Persyaratan untuk masuk ke SDIT Mumtaz Al-Bantani tidak jauh berbeda seperti persyaratan di SD pada umumnya yaitu diutamakan pendaftar yang berusia 7 tahun. Akan tetapi, selama kuota penerimaan siswa

baru masih belum terpenuhi maka anak usia di bawah 7 tahun pun akan diterima di SDN Sumber Agung. Seperti anak yang berusia 5 tahun, namun dengan syarat adanya surat keterangan dari psikolog bahwa anak tersebut mampu mengikuti pembelajarannya di tingkat SD. Kemudian persyaratan lainnya berupa Kartu Keluarga (KK), KTP orang tua, akta kelahiran, dan Ijazah TK (tidak wajib). Setelah persyaratan lengkap guru akan membuat grup WhatsApp dan memasuki orang tua peserta didik agar info dan komunikasi lebih mudah jika di buat grup tersebut.

Kuota penerimaan peserta didik baru di SDN Sumber Agung tidak ditentukan, akan tetapi jumlah peserta didik untuk kelasnya berjumlah 25 orang. Adapun proses seleksi dalam penerimaannya peserta didik baru di SDN Sumber Agung secara akademik tidak ada. Akan tetapi, proses seleksi dilakukan dengan observasi langsung terhadap peserta didik mengenai tes kemampuan gerak dasar anak yaitu gerak motorik kasar dan motorik halus, seperti tes kemampuan membaca. Pada pembagian kelompok belajar di SDN Sumber Agung dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik mengenai kemampuan gerak dasar anak dan kemampuan membaca.. Pembagian kelas di SDN Sumber Agung hanya terdapat 1 kelas

saja, biasanya 1 kelas ada 25 sampai 30 peserta didik yang mendaftarkan ke sekolah.

Pengembangan dan pembinaan siswa di SDN Sumber Agung dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terbagi menjadi beberapa aspek, di antaranya: pengembangan dari segi patriotisme, pengembangan dari segi keagamaan, dan pengembangan dari segi kesenian. Pengembangan dari segi patriotisme dilakukan melalui kegiatan pramuka. Pengembangan dari segi keagamaan secara umum adalah pengembangan yang bertujuan supaya peserta didik beriman dan bertakwa, dilakukan melalui kegiatan pembekalan yang berkaitan dengan keimanan seperti: pengajian, dan berdo'a. Sedangkan pengembangan dari segi kesenian dilakukan melalui kegiatan menggambar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut rutin dilaksanakan pada setiap minggunya.

Pihak sekolah di SDN Sumber Agung selalu melakukan pencatatan mengenai prestasi maupun mengenai kedisiplinan peserta didik. Prestasi tersebut berupa prestasi akademik dan prestasi nonakademik. Prestasi akademik biasanya berupa peringkat kelas dari mulai peringkat 1,2, dan 3, serta prestasi. Sedangkan prestasi nonakademik biasanya berupa prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan internal yang sifatnya nonakademik

seperti: lomba menggambar, lomba mewarnai, dan lomba menari.

Pembinaan terhadap peserta didik di SDN Sumber Agung dilakukan pula dengan menerapkan kedisiplinan melalui tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Peserta didik diarahkan untuk senantiasa mematuhi tata tertib tersebut, akan tetapi masih terdapat siswa yang tidak mematuhi tata tertib tersebut terutama kelas rendah yang masih kurang kerasdarannya dalam mematuhi tata tertib. Setiap anak yang tidak mematuhi tata tertib seperti datang terlambat akan dicatat di buku kesiswaan.

Mutasi yang sering terjadi di SDN Sumber Agung terdapat mutasi masuk dan mutasi keluar. Persyaratan antara mutasi masuk sama dengan persyaratan mutasi keluar. Persyaratannya di antaranya yaitu: adanya surat pindah dari sekolah asal, surat pengantar dari dinas pendidikan mengenai mutasi dari sekolah asal ke sekolah yang akan dituju, membawa hasil raport dari sekolah, dan surat keterangan resign dari sekolah asal.

Monitoring di SDN Sumber Agung dilakukan pada pengembangan dan pembinaan peserta didik secara khusus. Maupun secara umum monitoring terhadap pengembangan peserta didik secara khusus biasanya dilakukan pada siswa yang akan mengikuti perlombaan. Sedangkan

monitoring terhadap pengembangan peserta didik secara umum biasanya dilihat pada perkembangan peserta didik ketika proses pembelajaran seperti: adanya peserta didik yang remedial, peserta didik yang menurun prestasinya, dan peserta didik yang tidak mengalami peningkatan dalam belajarnya.

Monitoring terhadap pembinaan peserta didik biasanya berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik seperti adanya peserta didik yang sering terlambat datang ke sekolah. Jika hal tersebut terjadi, pihak sekolah dari SDN Sumber Agung akan memberitahukannya kepada orang tua peserta didik untuk bekerja sama membantu proses pembelajaran di rumah serta memerhatikan kedisiplinan anaknya. Monitoring tersebut dilakukan dengan menanyakan kepada wali kelas maupun mengamati peserta didiknya secara langsung. Adapun evaluasi manajemen kesiswaan di SDN Sumber Agung dilakukan setiap 6 bulan sekali.

### **Pembahasan**

Ibu Adi Muliawati, S. Pd. selaku Guru Sekolah di di SDN Sumber Agung tahun ajaran 2023/2024 menuturkan bahwa menurut beliau manajemen peserta didik adalah pengelolaan yang berhubungan dengan peserta didik, artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan Peserta didik dikelola oleh bidang kesiswaan seperti

mengenai tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat Hadiyanto (2013:5) manajemen peserta didik adalah peroses pengaturan segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, manajemen peserta didik ini hendaknya dipusatkan kepada segala sesuatu yang ada kaitannya dengan peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas, yakni di lingkungan sekolah (Suprpto, 2017:186). Tugas pokok bidang kesiswaan adalah mengelola seluruh aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari kedisiplinan, prestasi, organisasi, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana pendapat Diantoro (2018:414) ada tiga tugas utama manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu: penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar peserta didik, serta bimbingan dan pembinaan.

#### **1. Perencanaan                      Manajemen Peserta didik di SDIT Mumtaz Al- Bantani**

Perencanaan manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung disusun setiap sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Setelah penyusunan kemudain pihak SDN Sumber Agung mensosialisasikannya kepada orang tua

peserta didik. Hal tersebut dilakukan supaya orang tua peserta didik dapat mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik terutama perkembangan belajarnya (Maulida, dkk., 2021:306). Penyusunan perencanaan tersebut mengenai hal-hal yang menjadi kebutuhan peserta didik di SDN Sumber Agung yang meliputi: penerimaan peserta didik baru, seleksi dan pembagian kelas, pengembangan dan pembinaan peserta didik, monitoring dan evaluasi. Sejalan dengan pendapat Fauzi (2019:21) perencanaan manajemen peserta didik adalah program yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik meliputi pemetaan kelas, jumlah kelas, pengembangan keterampilan peserta didik, dan kemampuan peserta didik dalam dunia pendidikan.

Struktur organisasi manajemen peserta didik di SDN Sumber Agung sebenarnya tidak ada bidang kesiswaan, namun di SDN Sumber Agung tersebut terdiri atas empat orang yang terlibat dalam bidang manajemen peserta didik yaitu: Kepala Sekolah, guru kelas, guru agama, dan guru PJOK. Penanggung jawab manajemen kesiswaan di SDN Sumber Agung adalah Kepala Sekolah, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh semua pihak sekolah termasuk guru. Peran kepala/pemimpin dalam lembaga pendidikan dipahami sebagai penanggung jawab terhadap

manajemen kesiswaan dan menempatkan anggota-anggotanya sesuai dengan bidangnya supaya tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai (Fauzi, 2019:22).

Selama proses penyusunan perencanaan manajemen peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani tidak mengalami kendala apapun, karena dilakukan secara bersama-sama. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya seringkali mengalami kesulitan seperti adanya peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib. Kesulitan-kesulitan tersebut kemudian nantinya akan menjadi bahan evaluasi untuk ke depannya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan manajemen peserta didik harus bersifat transparan antara pihak sekolah dan masyarakat, khususnya orang tua peserta didik agar orang tua peserta didik dapat mengetahui program dan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu, orang tua peserta didik pun dapat mengetahui perkembangan anaknya sehingga memungkinkan adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik demi perkembangan dan kemajuan bagi anak-anaknya.

## **2. Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Sumber Agung**

Penerimaan peserta didik baru di SDN Sumber Agung biasanya di buka pendaftaran pada bulan Juli. Pihak

SDN Sumber Agung memasang baliho yang cukup besar didepan sekolah dan membagikan brosur pendaftaran penerimaan peserta didik baru pada sekitar lingkungan sekolah tersebut.

Persyaratan untuk masuk ke SDIT Mumtaz Al-Bantani tidak jauh berbeda seperti persyaratan di SD pada umumnya yaitu diutamakan pendaftar yang berusia 7 tahun. Akan tetapi, selama kuota penerimaan siswa baru masih belum terpenuhi maka anak usia di bawah 7 tahun pun akan diterima di SDIT Mumtaz Al-Bantani. Seperti anak yang berusia 5 tahun, namun dengan syarat adanya surat keterangan dari psikolog bahwa anak tersebut mampu mengikuti pembelajarannya di tingkat SD. Kemudian persyaratan lainnya berupa Kartu Keluarga (KK), KTP orang tua, akta kelahiran, dan Ijazah TK (tidak wajib).

Kuota penerimaan peserta didik baru di SDIT Mumtaz Al-Bantani tidak ditentukan, akan tetapi jumlah peserta didik untuk kelasnya berjumlah 25 orang. Adapun proses seleksi dalam penerima peserta didik baru di SDIT Mumtaz Al-Bantani secara akademik tidak ada. Akan tetapi, proses seleksi dilakukan dengan observasi langsung terhadap peserta didik mengenai tes kemampuan gerak dasar anak yaitu gerak motorik kasar dan motorik halus, seperti tes kemampuan membaca. Seleksi tersebut dilakukan semata-mata

hanya ingin mengetahui kemampuan peserta didik saja terhadap baca-tulis (Diniyah, 2020:100).

Penerimaan peserta didik baru di suatu lembaga pendidikan pada dasarnya memang menjadi program dari manajemen peserta didik yang pelaksanaannya mulai dari pembentukan panitia PPDB hingga pada implementasinya dalam menerima peserta didik baru berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

### **3. Pembagian Kelompok Belajar di SDN Sumber Agung**

Pada pembagian kelompok belajar di SDN Sumber Agung dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik mengenai kemampuan gerak dasar anak dan kemampuan membaca.. Pembagian kelas di SDN Sumber Agung hanya terdapat 1 kelas saja, biasanya 1 kelas ada 25 sampai 30 peserta didik yang mendaftarkan ke sekolah.

### **4. Pengembangan dan Pembinaan Peserta didik**

Pengembangan dan pembinaan siswa di SDN Sumber Agung dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terbagi menjadi beberapa aspek, di antaranya: pengembangan dari segi patriotisme, pengembangan dari segi keagamaan, dan pengembangan dari segi kesenian. Pengembangan dari segi patriotisme dilakukan melalui kegiatan pramuka. Pengembangan dari

segi keagamaan secara umum adalah pengembangan yang bertujuan supaya peserta didik beriman dan bertakwa, dilakukan melalui kegiatan pembekalan yang berkaitan dengan keimanan seperti: pengajian, dan berdo'a. Sedangkan pengembangan dari segi kesenian dilakukan melalui kegiatan menggambar.

Menurut Suharsimi dalam Putri, dkk (2021:121) jika melihat pada proses peserta didik memasuki sekolah sampai keluar/lulus

dari sekolah tersebut te  
rdapat beberapa pengadministrasian yaitu: pencatatan prestasi belajar, pencatatan bimbingan dan penyuluhan, serta monitoring. Pihak sekolah di SDN Sumber Agung selalu melakukan pencatatan mengenai prestasi maupun mengenai kedisiplinan peserta didik. Prestasi tersebut berupa prestasi akademik dan prestasi nonakademik. Prestasi akademik biasanya berupa peringkat kelas dari mulai peringkat 1,2, dan 3. Sedangkan prestasi nonakademik biasanya berupa prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan internal yang sifatnya nonakademik seperti: lomba menggambar, lomba mewarnai, dan

lomba menari. Pembinaan terhadap peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani dilakukan pula dengan menerapkan kedisiplinan melalui tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Penerapan kedisiplinan dalam diri peserta didik dilakukan agar mereka terbiasa dan mudah dalam menjalankan tugasnya sehari-hari (Purwandari, dkk., 2021:36). Peserta didik diarahkan untuk senantiasa mematuhi tata tertib tersebut, akan tetapi masih terdapat siswa yang tidak mematuhi tata tertib tersebut terutama kelas rendah yang masih kurang kerasdarannya dalam mematuhi tata tertib. Setiap anak yang tidak mematuhi tata tertib seperti datang terlambat akan dicatat di buku kesiswaan. Sudah menjadi fungsi utama manajemen peserta didik yang mengatur, mengelola, dan mengawasi potensi peserta didik sehingga dapat dikembangkan dan dibina oleh pihak sekolah, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dapat berkembang menjadi semakin baik.

#### **5. Mutasi Peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani**

Mutasi seringkali terjadi di setiap lembaga pendidikan yang harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu aktivitas sekolah secara

keseluruhan (Hamidah, 2018:7). Mutasi yang sering terjadi di SDN Sumber Agung terdapat mutasi masuk dan mutasi keluar. Persyaratan antara mutasi masuk sama dengan persyaratan mutasi keluar. Persyaratannya di antaranya yaitu: adanya surat pindah dari sekolah asal, surat pengantar dari dinas pendidikan mengenai mutasi dari sekolah asal ke sekolah yang akan dituju, membawa hasil raport dari sekolah, dan surat keterangan resign dari sekolah asal.

Sebagai bagian dari manajemen peserta didik, mutasi yang terjadi pada peserta didik di suatu lembaga pendidikan menjadi perhatian yang sangat penting untuk segera ditangani oleh pihak sekolah. Hal tersebut bertujuan agar tidak menjadi penghambat dalam melaksanakan aktivitas di suatu lembaga pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik.

#### **6. Monitoring dan Evaluasi Manajemen Peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani**

Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai pelaksanaan suatu kegiatan (Putri, dkk; 2021:122). Monitoring di SDN Sumber Agung dilakukan pada pengembangan dan pembinaan peserta didik secara khusus. Maupun secara umum Monitoring terhadap

pengembangan peserta didik secara khusus biasanya dilakukan pada siswa yang akan mengikuti perlombaan. Sedangkan monitoring terhadap pengembangan peserta didik secara umum biasanya dilihat pada perkembangan peserta didik ketika proses pembelajaran seperti: adanya peserta didik yang remedial, peserta didik yang menurun prestasinya, dan peserta didik yang tidak mengalami peningkatan dalam belajarnya.

Monitoring terhadap pembinaan peserta didik biasanya berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik seperti adanya peserta didik yang sering terlambat datang ke sekolah. Jika hal tersebut terjadi, pihak sekolah dari SDN Sumber Agung akan memberitahukannya kepada orang tua peserta didik untuk bekerja sama membantu proses pembelajaran di rumah serta memerhatikan kedisiplinan anaknya. Monitoring tersebut dilakukan dengan menanyakan kepada wali kelas maupun mengamati peserta didiknya secara langsung. Sejalan dengan pendapat Putri, dkk (2021:122) bahwa kegiatan monitoring dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan dapat dilakukan dengan meminta laporan dari yang menyaksikan atau mengetahui kegiatan tersebut. Adapun evaluasi manajemen kesiswaan di SDN Sumber Agung dilakukan setiap 6 bulan sekali. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini

memang perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan agar menjadi perbaikan untuk ke depannya yang lebih baik lagi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di SDIT Mumtaz Al-Bantani yang meliputi: perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pembagian kelompok belajar peserta didik, pengembangan dan pembinaan peserta didik, serta monitoring dan evaluasi sejauh ini telah berjalan cukup baik dan efektif sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik memudahkan pihak sekolah untuk melaksanakan manajemen peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Serta transparansi dari pihak sekolah memudahkan orang tua peserta didik untuk terlibat dalam perkembangan belajar anaknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariska, RS. (2015). Manajemen Kesiswaan. Manajer Pendidikan. 9 (6) 828-835.
- Badrudin. (2014). Manajemen Peserta Didik. Kembangan: PT Indeks.
- Diantoro, F. (2018). Manajemen

- Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan. Cendekia. 16 (2) 409-426.
- Diniyah, AN. (2020). Peran Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Peserta didik di MI Nurul Yain Bulukawang Malang. Leadership. 2 (1) 92- 106.
- Dullah, Y dan Munir. (2020). Manajemen Kesiswaan Di SDIT (sekolah Dasar Islam Terpadu) Harapan Mulia Palembang. Studi Manageria Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2 (1) 1-12.
- Fauzi, A. (2019). Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industry 4.0. At-Ta'lim. 5 (2) 15-31.
- Hamidah. (2018). Manajemen Peserta Didik. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. 6 (2). 1-10.
- Hosnan, M. (2016). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jahari, J., dkk. (2018). Manajemen Peserta Didik. Jurnal Islamic Education. 3 (2) 170-180.
- Maulida, RL,. Dkk. (2021). Analisis Interraksi Guru dengan Wali Murid Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN Karangtengah I Ngawi. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar. 9 (2). 301-307.
- Purwandari, E., dkk. (2021). Analisis Sikap Disiplin Diri di Sekolah dan di Rumah Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar. 9 (1). 31-36.
- Putri, M., dkk. (2021). Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar. JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia. 6 (2) 119-125.
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran. Medan: CV. Widya Puspita.
- Shalhudin. (2021). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, R. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam. 9 (1) 184-197.